

**PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN PADA SEKTOR INDUSTRI MAKANAN
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2016-2021**

PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

FARAH NADHIFAH

NPM. 1902120165



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2023**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Manajemen
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 05 Februari 2024

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

FARAH NADHIFAH

NPM : 1902120165

Dengan judul:

**PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN PADA SEKTOR INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2021**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Manajemen

Suryani Murad, S.E., M.Si
NIK. 19720205 200103 2 001

Pembimbing I

Dr. Marlizar, S.E., M.M
NIK. 19820911 201306 1 001

Pembimbing II

Dr. Zuraidah, S.E., M.M
NIK. 19770123 200807 2 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi



Drs. Farnizi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK: 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Manajemen
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 05 Februari 2024

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

FARAH NADHIFAH
NPM : 1902120165

Dengan judul:

**PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN PADA SEKTOR INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2021**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 30 Januari 2024

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua


Drs. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris


Dr. Marlizar, S.E., M.M
NIK. 19820911 201306 1 001

Anggota


Dr. Zuraidah, S.E., M.M
NIK. 19770123 200807 2 001

Anggota


Fani Sartika, S.E., M.M
NIK. 19810930 201608 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen




Sarvani Murad, S.E., M.Si
NIK. 19720205 200103 2 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 05 Februari 2024
Yang Menyatakan



Nadhifah
Narah Nadhifah

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Farah Nadhifah
NPM : 1902120165
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA SEKTOR INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2021

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 05 Februari 2024

Yang Menyatakan,

 
Farah Nadhifah

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2021”*. Salawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa syiar islam di atas muka bumi ini.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan S1 pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh. Keberhasilan dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Ibu Suryani Murad, SE, M.SI, Selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Ibu Tuwisna, SE, MM, Selaku Ketua Laboratorium Jurusan Manajemen/ Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Bapak Dr. Marlizar, SE, M.M, Selaku pembimbing I dan Ibu Zuraidah, SE, M.M, Selaku pembimbing II, yang telah memberikan dorongan dan arahan dari rencana hingga selesainya penelitian ini.
5. Kedua orang tua saya (Avit Eka Purnama S.E dan Rosi Afrida) orang tua yang hebat, yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi, terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, terimakasih untuk semuanya berkat doa dan dukungan ayah & bunda saya bisa berada dititik ini.
6. Abang dan adik saya Muhammad Imam dan Pratama Nabila Rosita, beserta

keluarga besar tercinta yang telah memberikan doa, kasih sayang dan perhatian sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.

7. Khairi Hidayat, terima kasih atas dukungan dan memberi semangat untuk terus maju dan maju tanpa kenal kata menyerah dalam segala hal untuk meraih apa yang menjadi impian saya, serta telah menjadi tempat berkeluh kesah, selalu ada dala suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Sahabat seperjuangan yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Farah Nadhifah, *last but no least*, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak penulis terima dengan senang hati. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Banda Aceh, 16 Januari 2023

Hormat Saya,

Farah Nadhifah

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	
2.1.1 Kinerja Keuangan.....	7
2.1.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan	7
2.1.1.2 Pengukuran Kinerja Keuangan	9
2.1.2 Struktur Modal	14
2.1.2.1 Pengertian Struktur Modal	14
2.1.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal	15
2.1.2.3 Pengukuran Struktur Modal	17
2.2 Penelitian Sebelumnya	18
2.3 Kerangka Pemikiran	21
2.4 Hipotesis Penelitian	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Desain Penelitian	22
3.1.1 Tujuan Penelitian	22
3.1.2 Jenis Penelitian	22
3.1.3 Horizon Waktu	22
3.1.4 Unit Analisis	23
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	24
3.2.1 Populasi Penelitian	24
3.2.2 Sampel Penelitian	24
3.3 Sumber data	26

3.4 Teknik Pengumpulan Data	26
3.5 Defenisi dan Operasional Variabel	26
3.6 Teknik Analisis Data	28
3.7 Pengujian Asumsi Klasik.....	30
3.7.1 Uji Normalitas	30
3.7.2 Uji Multikolineritas	30
3.7.3 Uji Heteroskedastisitas	31
3.8 Pengujian Hipotesis	31
3.8.1 Uji Chow	31
3.8.2 Uji Hausman	32
3.8.3 Uji Parsial (Uji t)	32
3.8.4 Koefisien Determinasi	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	34
4.2 Hasil Analisis Data Penelitian	35
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	35
4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik	37
4.2.2.1 Uji Normalitas	37
4.2.2.2 Uji Multikolinearitas.....	38
4.2.2.3 Uji Heterokedastisitas	38
4.2.3 Hasil Estimasi Regresi Data Panel.....	39
4.2.3.1 Hasil Uji Chow	40
4.2.3.2 Uji Hausman	40
4.2.3.3 Hasil Pengujian Hipotesis dengan Regresi Data Panel.....	41
4.2.4 Hasil Pengujian Hipotesis dengan Data Panel.....	43
4.2.5 Koefisien Determinasi	43
4.3. Pembahasan.....	44
4.3.1 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan.....	44
4.4. Implikasi Hasil Penelitian	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	47
5.1. Kesimpulan	47
5.2. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA.....	49
Lampiran	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Makan Dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2021	2
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	19
Tabel 2.2 Horizon Waktu Penelitian	23
Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel	24
Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian	25
Tabel 3.3 Defenisi Operasional Variabel	28
Tabel 3.5 Kriteria Koefisien Korelasi	33
Tabel 4.1 Descriptive Statistics	35
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolineritas.....	38
Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	39
Tabel 4.4 Hasil Uji Chow	40
Tabel 4.5 Hasil Uji Hausman	41
Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis	42
Tabel 4.7 Hasil Uji R^2	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	21
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Populasi dan Sampel Penelitian.....	52
Lampiran 2 Data Kinerja Keuangan	53
Lampiran 3 Data Struktur Modal	59
Lampiran 4 Descriptive Statistics	65
Lampiran 5 Uji Normslitas	66
Lampiran 6 Uji Multikoliniearitas	67
Lampiran 7 Uji Heterokedastisitas.....	68
Lampiran 8 Uji Chow.....	69
Lampiran 9 Uji Hausman	70
Lampiran 10 Uji Regrission Data Panel.....	71
Lampiran T Tabel	72

**PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN PADA SEKTOR INDUSTRI MAKANAN
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2016-2021**

**FARAH NADHIFAH
NPM. 1902120165**

Pembimbing I : Dr. Marlizar, SE, M.M
Pembimbing II : Dr. Zuraidah, SE, M.M

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Struktur Modalh terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021. Metode penelitian ini merupakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 168 sampel. Objek dalam penelitian ini yaitu Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Struktur Modalh berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021.

Kata kunci: *Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan manufaktur merupakan suatu badan usaha yang bergerak dalam bidang pengolahan bahan mentah menjadi barang jadi/konsumsi. Perusahaan manufaktur khususnya pada sub sektor konsumsi makanan dan minuman menjadi andalan pemerintah sebagai salah satu modal penggerak ekonomi negara dan banyak menyerap tenaga kerja di Indonesia. Tujuan utama perusahaan manufaktur salah satunya adalah mendapatkan laba yang optimal dalam menjalankan usahanya. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu dapat diukur dengan melihat kesuksesan dan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktivasnya secara produktif.

Persaingan usaha pada sektor industri barang konsumsi yang semakin ketat baik menghadapi pesaing antar perusahaan di dalam negeri maupun kompetitor perusahaan barang konsumsi dari negara lain yang bersaing berperan dalam menekan pertumbuhan sektor industri barang dan konsumsi di Indonesia. Dengan demikian manajemen perusahaan pada sektor industri barang konsumsi diuntut memiliki kemampuan dalam meningkatkan kinerja keuangan demi meningkatkan kinerja perusahaan agar mampu bersaing dengan sesama perusahaan dalam negeri dan kompetitor asing dari negara lain.

Kinerja keuangan merupakan faktor penting sebagai tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu dalam memanfaatkan sumber-sumber daya yang dimiliki. Salah satu indikator untuk mengukur kinerja

keuangan adalah *Return On Assets (ROA)* yang merupakan hubungan antara laba setelah pajak dengan Aset. ROA adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktiva yang digunakan. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja semakin baik, karena *return* semakin besar.

Struktur modal merupakan penggunaan sumber pendanaan yang permanen, yang terdiri dari utang jangka pendek, saham preferen dan modal pemegang saham (Riyanto, 2020). Struktur modal merupakan factor penentu yang dapat digunakan untuk menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan yang diperoleh menggunakan kombinasi sumber yang berasal dari dana jangka panjang yang terdiri dari dua sumber yaitu dari luar dan dalam perusahaan (Rodoni, 2019). Untuk mengukur struktur modal dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio *Debt Assets Ratio (DAR)*.

Perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2021, dengan gambaran struktur modal dan kinerja keuangan yang dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1
Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor
Makan dan Minuman yang Terdaftar di BEI
Periode 2016-2021

No	Periode Tahun	Rata-Rata Struktur Modal	Rata-Rata Kinerja Keuangan
1	2016	78,38515	2,862405
2	2017	78,00598	0,609042
3	2018	75,66758	-1,775730
4	2019	76,71572	-1,858451

5	2020	79,43604	0,144436
6	2021	75,64413	3,088431

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.1 di atas terlihat bahwa Struktur Modal Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2021 mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2021 juga mengalami fluktuasi namun cenderung meningkat.

Kinerja keuangan perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola sumberdaya dalam menjalankan perusahaan. Kinerja perusahaan memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk memberikan keuntungan dari aset, ekuitas, maupun hutang. Kinerja perusahaan menunjukkan prestasi kerja perusahaan, dimana informasi mengenai prestasi kinerja keuangan perusahaan terbagi menjadi dua, yaitu informasi finansial dan informasi nonfinansial.

Peningkatan terhadap kinerja keuangan perusahaan sangatlah penting dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan. Struktur modal merupakan komponen yang penting dalam suatu perusahaan. Sebab penentuan struktur modal sangat terkait dengan kinerja keuangan perusahaan. Sumber Pendanaan perusahaan dapat berupa internal maupun eksternal. Perbedaan sumber dana ini mengakibatkan perbandingan antara bauran penggunaan sumber dana internal dan eksternal yang disebut struktur modal.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Penentuan besar kecilnya perusahaan dapat ditentukan melalui total penjualan, total asset dan rata-rata (seftianne, 2011). Ukuran perusahaan yang besar memiliki beberapa kelebihan dibanding perusahaan berukuran kecil. Kelebihan ukuran perusahaan yang besar adalah tingkat kemudahan perusahaan dalam memperoleh dana dari pasar modal dan kemungkinan lebih besar perusahaan mendapat laba yang lebih banyak (sawir,2004)

Penelitian sebelumnya yang terkait dengan pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan telah dilakukan oleh Mujariyah (2016) yang melakukan penelitian pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2008-2014. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa struktur modal yang diukur dengan DER berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar pada BEI. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardani dan Dewi (2015) yang melakukan penelitian dan menguji pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan sektor utama yang terdaftar di BEI. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Mengacu pada penelitian sebelumnya oleh Saputra (2015), penelitian ini dilakukan untuk meneliti Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013. Seperti penelitian sebelumnya, struktur modal dalam penelitian ini diukur dengan DAR, sedangkan kinerja diukur dengan ROA. Perbedaannya terletak pada sampel dan

pengukuran variabel dependen (kinerja keuangan). Di samping itu, adanya *research gap* pada penelitian-penelitian sebelumnya, membuat penelitian ini perlu dilakukan untuk menguji kembali pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan fenomena masalah di atas maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2021.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini yaitu: Bagaimanakah pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan pada sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan pada sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan manfaat, baik manfaat secara teoretis maupun manfaat praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi kebijakan manajemen keuangan pada perusahaan-perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

- b. Penelitian ini dapat menjadi referensi/rujukan bagi penelitian selanjutnya khususnya mengenai manajemen keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

2. Manfaat Teoritis

- a. Menambah wawasan, pengalaman serta penerapan antara teoritis dengan keadaan di lapangan khususnya mengenai manajemen keuangan khususnya pada perusahaan-perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
- b. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan konseptual bagi perkembangan ilmu manajemen keuangan pada perusahaan-perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, kajian penelitian ini perlu dibatasi dalam suatu ruang lingkup. Penelitian ini difokuskan pada kajian mengenai pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan pada sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1.1 Landasan Teori

1.1.1 Kinerja Keuangan

1.1.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Konsep kinerja keuangan menurut Gitosudarmo dan Basri dalam Siregar (2021) adalah rangkaian aktivitas keuangan pada suatu periode tertentu yang dilaporkan dalam laporan keuangan diantaranya laporan laba rugi dan neraca.

Menurut Fahmi (2018) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Penilaian kerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan.

Menurut Rudianto (2020), bahwa konsep kinerja keuangan merupakan penilaian atas capaian hasil yang telah dicapai oleh suatu perusahaan melalui kinerja manajemen perusahaan khususnya keuangan perusahaan pada periode tertentu secara efektif. Sementara Fahmi (2018) melihat kinerja keuangan sebagai analisis terkait pengelolaan keuangan perusahaan dengan tujuan melihat gambaran

sejauh mana pencapaian perusahaan dengan berpedoman terhadap aturan-aturan pelaksanaan keuangan yang baik dan benar. Hal ini berarti adanya kinerja keuangan berhubungan erat dan langsung dengan kinerja perusahaan secara umum, karena merupakan bagian dari perusahaan yang penting dan secara laporan akan disajikan pada laporan rugi laba dengan penghasilan bersih dijadikan ukuran yang pokok suatu kinerja (Prastowo, 2019).

Kinerja keuangan dapat dipahami sebagai upaya resmi untuk melakukan evaluasi terkait efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan posisi keuangan tertentu. Adanya pengukuran kinerja keuangan ini dapat dilihat prospek ke depan dari suatu perusahaan berdasarkan tren yang terjadi. Keberhasilan perusahaan pada kinerja keuangan tidak lepas dari target-target perusahaan yang telah ditentukan sejak awal dan berhasil mencapainya, atau bahkan melebihinya (Hery, 2020).

Pengertian di atas menyimpulkan kinerja keuangan adalah hasil-hasil operasional perusahaan yang berupa laporan keuangan yang telah dicapai oleh perusahaan melalui kerja manajemen pada waktu tertentu yang berfungsi untuk menunjukkan bahwa perusahaan telah melaksanakan penyelenggaraan keuangan perusahaan secara baik dan benar sesuai ketentuan yang berlaku.

Menurut pendapat Munawir (2019), bahwa kinerja keuangan perlu dilakukan penilaian, karena:

- a. Akan menunjukkan tingkat Likuiditas perusahaan, yaitu kemampuan untuk membayar kewajiban pada saat jatuh tempo.
- b. Akan memberikan informasi tingkat *Leverage* perusahaan, yaitu suatu

kesanggupan perusahaan dalam menutup kewajiban keuangannya jika terjadi likuidasi jangka pendek atau jangka panjang.

- c. Akan memberikan informasi terkait tingkat profitabilitas perusahaan, yaitu kompetensinya untuk memperoleh laba perusahaan.
- d. Akan mengetahui kondisi stabilitas perusahaan, di mana menunjukkan kesanggupan perusahaan dalam melakukan usahanya itu stabil yang dilihat dari kesanggupan membayar beban bunga hutang yang dimiliki perusahaan, juga kesanggupan memenuhi kewajiban berupa dividen kepada pemegang saham dengan lancar.

Kinerja keuangan mampu memberikan gambaran menyeluruh tentang pengelolaan keuangan perusahaan, kondisinya serta bagaimana dana dihimpun dan bagaimana dana disalurkan yang diukur berdasarkan indikator-indikator yang ditentukan, misalkan dengan menggunakan metode analisis rasio yang biasa digunakan oleh banyak pihak.

Fahmi (2018) menyebutkan analisis rasio keuangan menjadi alat analisis penting untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan baik itu kondisi masa lalu, saat ini dan trend masa depan serta mampu menerangkan risiko sekaligus peluang pada suatu perusahaan.

1.1.1.2 Pengukuran Kinerja Keuangan

Prastowo (2019) menyebutkan analisis untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan meliputi:

1. Rasio *Likuiditas*

Menurut Fred Weston yang dikutip oleh Kasmir (2019) menyatakan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek.

a. Rasio Lancar

Rasio lancar (*current ratio*) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}}$$

b. Rasio Kas

Menurut Kasmir (2019), bahwa rasio kas (*cash ratio*) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang untuk membayar utang.

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2. Rasio *Solvabilitas*

Rasio *Solvabilitas* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya baik itu yang bersifat variabel maupun bersifat tetap.

Jenis-jenis rasio *solvabilitas* (Syamsudiin, 2017) antara lain:

a. *Debt Ratio*

Rasio ini mengukur jumlah aktiva perusahaan yang dibiayain oleh utang atau modal yang berasal dari kreditur.

b. *The Debt-Equity Ratio*

Rasio ini menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh para kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan.

c. *The Debt to Total Capitalization*

Rasio ini mengukur seberapa besar modal jangka panjang perusahaan yang dibiayai oleh kreditur jangka panjang.

d. *Time Interest Earned*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban-kewajiban tetap berupa bunga.

e. *Total Debt Coverage*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajiban kepada kreditur baik yang berupa bunga maupun pinjaman pokok ataupun pembayaran sinking fund. Selain dari kelima rasio tersebut, terdapat pula jenis rasio solvabilitas lain yang digunakan oleh kementerian BUMN dalam mengukur tingkat solvabilitas perusahaan, yakni Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset (KEP-100/MBU 2002).

3. Rasio *Profitabilitas*

Rasio profitabilitas menurut Kasmir (2019) merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini dapat dilakukan dengan membandingkan berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama neraca dan laporan laba rugi.

Tujuannya untuk melihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan.

Jenis-jenis rasio *profitabilitas* yang dapat digunakan adalah:

a. Margin Laba

Margin laba (*Profit Margin*) adalah rasio yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Margin laba kotor menunjukkan laba yang relatif terhadap perusahaan. Sedangkan, margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Untuk menghitung margin laba, maka digunakan dua persamaan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk margin laba kotor

$$\text{Margin Laba Kotor} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

2. Untuk margin laba bersih

$$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

b. *Return on Investment (ROI)*

Return on Investment (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan.

Adapun rumus yang digunakan untuk mencari pengembalian atas asset (ROI) dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

c. *Return on Equity (ROE)*

Tingkat pengembalian atas *ekuitas* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasionya, maka semakin baik/kuat posisi pemilik perusahaan. Formula untuk mencari *return on equity* yang digunakan oleh perusahaan adalah:

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

4. Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas menurut Harahap (2018), adalah Rasio yang menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya.

Syamsuddin (2017) juga menjelaskan bahwa rasio aktivitas dapat menjelaskan komposisi yang berbeda dari masing-masing komponen *current asset* dan *current liabilities* sehingga dapat diketahui tingkat likuiditas yang sebenarnya dari masing-masing *current account*. Jenis-jenis rasio aktivitas yang digunakan perusahaan (Harahap, 2018):

a. *Inventory Turn Over*

Rasio ini menunjukkan berapa cepat perputaran persediaan dalam siklus produksi normal.

b. *Receivable Turn Over*

Rasio ini menunjukkan berapa cepat penagihan piutang. Semakin besar rasio ini semakin baik karena menunjukkan cepatnya penagihan piutang.

c. *Fixed Turn Over*

Rasio ini menunjukkan berapa kali nilai aktiva berputar bila diukur dari volume penjualan. Semakin baik rasio ini semakin baik, karena menunjukkan bahwa aktiva telah menciptakan penjualan yang tinggi.

d. *Total Asset Turn Over*

Rasio ini menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan, dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan.

e. *Periode Penagihan Utang*

Angka ini menunjukkan berapa lama perusahaan melakukan penagihan piutang. Semakin pendek periodenya semakin baik.

1.1.2 Struktur Modal

1.1.2.1 Pengertian Struktur Modal

Struktur modal merupakan perimbangan atau perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Hal ini sama seperti yang dikemukakan oleh Suad dalam Pangemanan (2021), bahwa struktur modal perbandingan sumber dana jangka panjang yang bersifat pinjaman dengan modal sendiri.

Menurut Riyanto (2020), struktur modal (*capital structure*) berkaitan erat dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri. Teori struktur modal menjelaskan apakah kebijakan pembelanjaan jangka panjang dapat memengaruhi nilai perusahaan, biaya modal perusahaan dan harga pasar saham perusahaan.

Harga pasar saham mencerminkan nilai perusahaan, hal ini akan meningkatkan nilai suatu perusahaan, maka harga pasar saham perusahaan tersebut juga akan naik. Dari beberapa penjelasan di atas struktur modal merupakan gambaran bagaimana suatu perusahaan tersebut membiayai dengan menggunakan utang jangka panjang, modal sendiri, berupa harga saham yang dapat diukur dengan *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*.

1.1.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal

Faktor-faktor yang umumnya mempengaruhi dalam pengambilan keputusan mengenai struktur modal dalam suatu perusahaan menurut Brigham dan Houston dalam Siregar (2021), adalah:

- a. Pertumbuhan Penjualan, perusahaan yang penjualannya relatif stabil dapat dengan aman mengambil lebih banyak utang dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi daripada perusahaan yang penjualannya tidak stabil.
- b. Ukuran Perusahaan, perusahaan yang mempunyai jenis aktiva sesuai untuk jaminan kredit akan cenderung menggunakan banyak utang karena kemudahan yang dimiliki.
- c. *Operating leverage*, perusahaan dengan *operating leverage* yang lebih kecil lebih mampu untuk memperbesar *leverage* keuangan karena interaksi *operating leverage* dan keuangan yang memengaruhi penurunan penjualan terhadap laba operasi dan arus kas bersih secara keseluruhan.
- d. Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang pesat cenderung lebih banyak menggunakan utang atau mengandalkan modal eksternal daripada perusahaan yang pertumbuhannya lebih lambat.

- e. Profitabilitas, perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi menggunakan utang yang relatif kecil Dengan tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk membiayai sebagian besar pendanaan dengan dana internal.
- f. Pajak, bunga utang adalah beban yang dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan dan pengurangan sangat bernilai bagi perusahaan pada tarif pajak tinggi. Karena itu makin tinggi tarif pajak makin besar keuntungan penggunaan utang.
- g. Pengendalian, penerbitan surat-surat utang dan saham terhadap posisi pengendalian manajemen bisa memengaruhi struktur modal.
- h. Sikap manajemen, sikap manajemen yang lebih konservatif daripada manajemen lainnya akan menggunakan jumlah utang yang lebih kecil.
- i. Sikap pemberi pinjaman dan perusahaan penilai kredibilitas, tanpa melihat analisis para manajer atas faktor-faktor *leverage* yang tepat bagi perusahaan mereka sendiri. Perilaku pemberi pinjaman dan perusahaan penilai kredibilitas sering kali memengaruhi keputusan struktur keuangan.
- j. Kondisi pasar, kondisi pasar saham dan obligasi yang mengalami perubahan baik jangka panjang maupun jangka pendek dapat memberi arti yang penting pada struktur modal perusahaan yang optimal.
- k. Kondisi internal perusahaan, kondisi internal perusahaan juga dapat memiliki pengaruh pada sasaran struktur modal.
- l. Fleksibilitas keuangan, tujuan menjaga fleksibilitas keuangan yang dilihat dari sudut pandang operasional artinya adalah menjaga kapasitas pinjaman cadangan yang memadai.

1.1.2.3 Pengukuran Struktur Modal

Menurut (Kasmir, 2019), struktur modal dapat di identifikasikan melalui indikator-indikator sebagai berikut:

1. *Debt to Asset Ratio (DAR)*

Debt to Asset Ratio (DAR) digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah keseluruhan kebutuhan dana perusahaan dibiayai dengan total hutang (Retno, 2020). Adapun DAR merupakan perbandingan antara total hutang dengan aktiva atau total asset (Kasmir, 2019). Semakin besar rasio ini menunjukkan porsi penggunaan utang dalam membiayai investasi pada aktiva semakin besar, hal ini berarti pula resiko keuangan meningkat dan sebaliknya.

2. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Menurut Sudana dalam Ircham (2019), DER menggambarkan untuk mengukur besar kecilnya utang jangka panjang dibandingkan dengan modal sendiri perusahaan. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan anatara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas (Kasmir, 2019). Kusuma (2019), mengatakan bahwa semakin tinggi DER, maka akan menunjukkan tingginya ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar perusahaan sehingga menyebabkan beban perusahaan semakin berat.

Hal ini akan menyebabkan berkurangnya hak pemegang saham. Tingginya DER juga mempengaruhi minat investor terhadap saham perusahaan, karena investor lebih tertarik dengan saham yang tidak terlalu menanggung beban hutang. Sehingga dengan kata lain bahwa DER mampu mempengaruhi harga saham.

1.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya penting untuk ditampilkan sebagai referensi dan untuk mengetahui permasalahan yang dikaji oleh peneliti sebelumnya terkait dengan permasalahan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini.

Penelitian Hasudungan (2020) “Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal dan profitabilitas baik secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015.

Penelitian Ircham (2019) “Pengaruh Struktur Modal Dan *Profitabilitas* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”, Hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur Modal (DAR dan DER) dan Profitabilitas (ROE dan EPS) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial Struktur Modal (DAR), (DER) dan Profitabilitas (EPS) memiliki pengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan Profitabilitas (ROE) berpengaruh negatif terhadap harga saham. Dan Struktur modal (EPS) memiliki pengaruh dominan terhadap harga saham.

Penelitian Pangemanan (2021) “Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak Dan Gas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Berdasarkan hasil analisis Regresi Linear Berganda, baik secara parsial maupun simultan menunjukkan bahwa indikator variabel *Return On Asset*

dan indikator variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

Penelitian Wulandari (2017) “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Sektor *Property & Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA, ROE, DER, ROA berpengaruh negatif terhadap struktur modal dan struktur modal dapat berfungsi sebagai variabel intervening dalam pengaruh ROA terhadap harga saham.

Penelitian Kusuma (2019) “Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh signifikan antara Struktur modal (DER) dan *Profitabilitas* (ROE) terhadap Harga saham baik secara parsial maupun simultan.

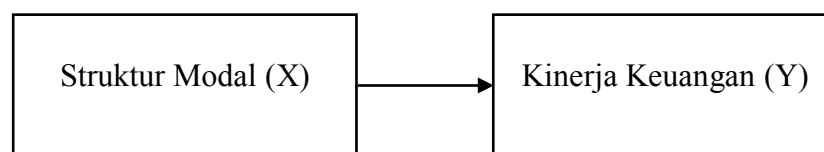
Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Judul Penelitian dan Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pembiayaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2011-2016. Ari Saldi Ahmad (2017)	DER sebagai variabel dari struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE. DAR sebagai variabel dari struktur modal berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROE.	Meneliti struktur modal dengan menggunakan DAR yang terdaftar di BEI	Penelitian ini menggunakan ROE sedangkan penelitian saya menggunakan ROA

2	Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). Hasudungan (2020)	Struktur modal dan profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2012-2015.	Meneliti struktur modal di Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdadar di BEI.	Penelitian saya dilaksanakan pada Periode 2016-2021.
3	Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. Jessica, J & Triyani, Y (2022)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal tidak terdapat cukup bukti berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.	Meneliti tentang struktur modal terhadap kinerja keuangan	Penelitian ini untuk mengetahui ukuran perusahaan dan umur perusahaan
4	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Consumer Goods di BEI. Syarifah Aini Ritonga, Ihsan Effendi & Ahmad Prayudi (2021)	DER berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap ROA sedangkan DAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA	Meneliti dengan menggunakan DAR dan ROA	Penelitian ini meneliti 4 perusahaan sub sektor rokok di BEI, sedangkan penelitian saya menenliti sektor makanan dan minuman di BEI.
5	Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Vale Indonesia Tbk. Yuni Astuti Amir (2016)	Struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.	Struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan.	Penelitian saya menggunakan regresi data panel.

1.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka konsep pemikiran ini disusun berdasarkan perpaduan antara teori struktur modal yang erat kaitannya kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dengan dan penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan sebagai berikut:



Sumber: Dikembangkan oleh peneliti berdasarkan penelitian

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan permasalahan yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya (Sugiyono, 2020). Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini adalah: Diduga bahwa struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pada sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian asosiatif kausal, yaitu konsep penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel dalam suatu penelitian (Bungin, 2020). Desain penelitian ini meliputi tujuan penelitian, jenis penelitian, horison waktu dan unit analisis.

3.1.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dalam upaya menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antar variabel, dalam hal ini adalah menguji pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan pada sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021.

3.1.2 Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ditetapkan dalam penelitian ini maka jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah asosiatif. Menurut Sugiyono (2020), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih.

3.1.3 Horizon Waktu

Penelitian ini merupakan penelitian satu waktu (*one shoot study*) yaitu model penelitian yang mengumpulkan data sekaligus dalam satu periode waktu (Supomo, 2020). Rentang waktu penelitian ini dimulai bulan Januari 2023 hingga selesai. Data yang dikumpulkan hanya sekali periode yang dimaksud

dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021.

Tabel 2.2
Horizon Waktu Penelitian

Keterangan	Desember 2022	Januari – mei 2023	Juni 2023	Juli 2023-Januari 2024	Februari 2024
Pengajuan judul proposal					
Penyusunan proposal					
Seminar proposal					
Penyusunan skripsi					
Sidang skripsi					

Sumber Data Diolah : 2023

3.1.4 Unit Analisis

Unit analisis merupakan satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian yang berkaitan dengan komponen yang diteliti (Priyatno, 2019). Unit analisis dapat berupa individu, kelompok, organisasi, benda, wilayah dan waktu tertentu sesuai dengan fokus permasalahannya (Sarwono, 2021). Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah data keuangan berupa data struktur modal dan kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021 sebanyak 53 perusahaan.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakter yang sama serta memenuhi populasi yang diselidiki (Arikunto, 2021). Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021 dengan kriteria berikut:

Tabel 3.1

Kriteria Pengambilan Sampel

No	Uraian	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021.	29	32	32	33	34	53
2	Perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang lengkap laporan keuangan dalam daftar (listing) di BEI periode tahun 2016-2021.	28	28	28	28	28	28

Sumber: Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

Berikut perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021 yang menjadi sampel penelitian.

Tabel 3.2
Daftar Sampel Penelitian

No	Perusahaan	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Akasha Wira International Tbk	√	√	√	√	√	√
2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	√	√	√	√	√	√
3	Tri Banyan Tirta Tbk	√	√	√	√	√	√
4	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	√	√	√	√	√	√
5	Budi Starch & Sweetener Tbk	√	√	√	√	√	√
6	Campina Ice Cream Industri Tbk	√	√	√	√	√	√
7	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	√	√	√	√	√	√
8	PT. Sariguna Primatirta Tbk	√	√	√	√	√	√
9	Wahana Interfood Nusantara Tbk	√	√	√	√	√	√
10	Delta Djakarata Tbk	√	√	√	√	√	√
11	Diamond Food International	√	√	√	√	√	√
12	Garudafood Putra Outri Jaya Tbk	√	√	√	√	√	√
13	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	√	√	√	√	√	√
14	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	√	√	√	√	√	√
15	Inti Agri Resources Tbk	√	√	√	√	√	√
16	Indofood Sukses Makmur Tbk	√	√	√	√	√	√
17	Mulia Boga Raya Tbk	√	√	√	√	√	√
18	Magna Investama Mandiri Tbk	√	√	√	√	√	√
19	Multi Bintang Indonesia Tbk	√	√	√	√	√	√
20	Mayora Indah Tbk	√	√	√	√	√	√
21	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	√	√	√	√	√	√
22	Prima Cakrawala Abadi Tbk	√	√	√	√	√	√
23	Prasidha Aneka Niaga Tbk	√	√	√	√	√	√
24	Nippon Indosari Corpindo Tbk	√	√	√	√	√	√
25	Sekar Bumi Tbk	√	√	√	√	√	√
26	Sekar Laut Tbk	√	√	√	√	√	√
27	Siantar Top Tbk	√	√	√	√	√	√
28	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	√	√	√	√	√	√

Sumber: Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel di atas, maka sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di

BEI tahun 2016-2021 sebanyak 28 perusahaan. Setiap perusahaan akan digunakan 6 data, sehingga sampel dalam penelitian 168 laporan keuangan (28 laporan keuangan perusahaan x 6 periode).

3.3 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman periode tahun 2016-2021 yang dipublikasi pada situs resmi Bursa Efek Indonesia. Sedangkan data data sekunder diperoleh penulis dari dokumen-dokumen yang ada di bursa efek Indonesia tersebut, dari hasil penelitian kepustakaan, dan dari sumber-sumber lain yang terkait seperti buku-buku, jurnal, sumber online, hasil-hasil penelitian sebelumnya dan sumber-sumber lain yang relevan dengan penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian ini, maka penulis melakukan kegiatan pengumpulan data dengan mengunduh data laporan keuangan berupa data struktur modal dan kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021.

3.5 Defenisi dan Operasional Variabel

Variabel operasional dalam penelitian ini dibagi menjadi variabel independen, dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Struktur Modal (X), Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan.

1. Kinerja Keuangan (Y)

Kinerja keuangan perusahaan diukur dengan menggunakan Return on Asset (ROA) untuk menunjukkan kemampuan manajer perusahaan untuk menghasilkan laba sehingga berdampak pada meningkatkan perusahaan. Laba yang dijadikan sebagai dasar pengukuran profitabilitas dalam penelitian ini adalah laba bersih setelah bunga dan pajak. ROA dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan dua alat ukur kinerja berbasis akuntansi yang umum digunakan adalah yang ROA merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva, yang mengukur tingkat pengembalian investasi total (Husnan, 2020).

2. Struktur Modal (X)

Struktur modal merupakan perimbangan atau perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Hal ini sama seperti yang dikemukakan oleh Suad dalam Pangemanan (2021), bahwa struktur modal perbandingan sumber dana jangka panjang yang bersifat pinjaman dengan modal sendiri.

Menurut Riyanto (2020), struktur *modal (capital structure)* berkaitan erat dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri. Teori struktur modal menjelaskan apakah kebijakan pembelanjaan jangka panjang dapat memengaruhi nilai perusahaan, biaya modal perusahaan dan harga pasar saham perusahaan.

Struktur modal merupakan gambaran bagaimana suatu perusahaan tersebut membiayai dengan menggunakan utang jangka panjang, modal sendiri, berupa harga saham yang dapat diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah keseluruhan kebutuhan dana perusahaan dibiayai dengan total hutang.

$$DAR = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Aset}}$$

Adapun DAR merupakan perbandingan antara total hutang dengan aktiva atau total asset (Kasmir, 2019). Semakin besar rasio ini menunjukkan porsi penggunaan utang dalam membiayai investasi pada aktiva semakin besar, hal ini berarti pula resiko keuangan meningkat dan sebaliknya.

Tabel 3.3
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala
1	Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan adalah hasil dari usaha perusahaan yang dicapai dalam periode tertentu.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
2	Struktur Modal (X)	Struktur modal berkaitan erat dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri.	$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

Sumber: Operasional dirancang oleh peneliti

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi data panel. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data *time series* (runtut waktu)

dan *cross section* (seksi silang). Data yang dikumpulkan hanya sekali periode yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan.

Menurut Ghazali (2020), regresi data panel merupakan teknik regresi yang menggabungkan data runtun waktu (*time series*) dengan data silang (*cross section*), oleh karena itu, data panel memiliki gabungan karakteristik yaitu data yang terdiri atas beberapa obyek dan meliputi beberapa waktu. Dengan menggabungkan data *time series* dan *cross section* maka dapat memberikan data yang lebih informatif, lebih bervariasi, tingkat kolinearitas antar variabel yang rendah, lebih besar degree of freedom dan lebih efisien.

Analisis dilakukan dengan mengelola data menggunakan *software Econometric Views* (EViews). Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2020). Analisis regresi data panel dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan pada sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021. Perumusan model persamaan analisis regresi data panel secara sistematis adalah sebagai berikut :

$$Y_{it} = a + \beta SM_{it} + \epsilon_{it}$$

Dimana:

Y = Kinerja Keuangan

a = Konstanta

β = Koefisien regresi

SM = Struktur Modal

t = perihal

i = waktu

ϵ_{it} = Standard error

3.7 Pengujian Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu/residul memiliki distribusi normalm seperti diketahui bahwa Uji T dan Uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik dianggap tidak valid. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Cara untuk mengetahui normalitas residual dengan melihat normal probability yang membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan yaitu: Nilai Probabilitas > 0.05 , maka artinya menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Nilai Probabilitas < 0.05 , maka artinya menunjukkan bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2020:161).

3.7.2 Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik adalah model regresi yang variabel-variabel bebasnya tidak memiliki korelasi

antara variabel independen atau bebas dari multikolinearitas. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut (Ghozali, 2020:162).

- a. Jika nilai korelasi $> 0,80$ maka H_0 ditolak, sehingga ada masalah multikolinieritas.
- b. Jika nilai korelasi $< 0,80$ maka H_0 diterima, sehingga tidak ada masalah multikolinieritas.

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2020). Dalam penelitian ini, untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji Glejser, yang syaratnya apabila probabilitas signifikansi di atas 5% atau 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2020). Sehingga dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai dari p-value $\geq 0,05$ maka H_0 diterima, yang artinya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai p-value $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak, yang artinya terdapat masalah heteroskedastisitas.

3.8 Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Maka dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji parsial (uji t) dan uji determinasi (R^2).

3.8.1 Uji Chow

Uji Chow lebih dikenal dengan uji F-statistik yang merupakan pengujian untuk memilih apakah model yang digunakan *common effect* atau *fixed effect*. Memilih model *common effect* atau model *fixed effect* dapat dipahami sama dengan melakukan uji signifikansi *fixed effect*. Dalam uji ini akan dibandingkan antara hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa intersep dan *slope* adalah tetap (model *common effect*) dan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa *slope* adalah tetap sedangkan intersep berubah-ubah atau *fixed effect* (Sriyana, 2014).

3.8.2 Uji Husman

Penggunaan model *fixed effect* mengandung suatu unsur trade-off yaitu hilangnya derajat bebas yang memasukkan variabel dummy. Tetapi, Uji Hausman dilakukan dengan hipotesa sebagai berikut:

H_0 : model random effect

H_a : model fixed effect

3.8.3 Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak pada masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Langkah-langkah untuk uji hipotesis adalah sebagai berikut:

H_0 : Struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021.

H_a : Struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021.

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{table}$ pada $\alpha = 5\%$

H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{table}$ pada $\alpha = 5\%$

3.8.4 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2020). Jika Koefisien Determinasi (R^2) semakin besar (mendekati satu) menunjukkan semakin baik kemampuan X menerangkan Y, dimana $0 < R^2 < 1$.

Sebaliknya, jika R^2 semakin kecil (mendekati nol), maka akan dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas adalah kecil terhadap variabel terikat. Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat.

Tabel 3.4

Kriteria Koefisien Korelasi

Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,100	Sangat kuat

Sumber: Siregar (2019)

Koefisien Determinasi (R^2) yang digunakan pada penelitian ini adalah *R Square* yang sudah disesuaikan atau *Adjusted R Square* (*Adjusted R^2*) dengan jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Nilai *Adjusted R^2* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Bursa Efek Indonesia membagi kelompok industri perusahaan berdasarkan sektor-sektor yang dikelolanya terdiri dari: sektor pertanian, sektor pertambangan, sektor industri dasar kimia, sektor aneka industri, sektor industri barang konsumsi, sektor properti, sektor infrastruktur, sektor keuangan, dan sektor perdagangan jasa investasi. Sektor industri barang konsumsi merupakan sektor penyumbang utama pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Sektor industri konsumsi merupakan sektor yang salah satu sektor yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam memicu pertumbuhan ekonomi negara. Sektor industri konsumsi sangat dibutuhkan karena semakin meningkatnya kebutuhan hidup masyarakat Indonesia. Dalam pelaksanaannya sektor industri barang konsumsi terbagi menjadi lima macam yaitu subsektor makanan dan minuman, subsektor rokok, subsektor farmasi, subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga, subsektor peralatan rumah tangga.

Perusahaan makanan dan minuman merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembuatan produk kemudian dijual guna memperoleh keuntungan yang besar. Seiring perkembangan teknologi dan informasi yang serba cepat, kebutuhan masyarakat pun meningkat tajam, setiap orang menginginkan segala sesuatu yang serba instan termasuk makanan dan minuman, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan makanan instan perusahaan memproduksi berbagai komoditi makanan dan minuman. Beberapa komoditi makanan dan minuman

yang mengalami kenaikan cukup tajam di masyarakat yaitu biskuit, minuman kesehatan dan mie instan.

4.2. Hasil Analisis Data Penelitian

Hasil penelitian dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif dan hasil pengujian hipotesis. Semua paparan ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah pertama.

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis dilakukan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang diuji meliputi struktur modal dan kinerja keuangan. Pada Tabel 4.1 di bawah ini dapat dilihat statistik deskriptif dari data penelitian dan untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut;

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Keuangan (Y)	168	-1,3693	8,8059	,212654	,6960917
Struktur Modal (X)	168	,0002	4,0700	,482895	,4641082
Valid N (Listwise)	168				

Sumber : Data diolah, 2023

Tabel 4.1 menjelaskan nilai maksimum, minimum dan nilai rata-rata dari dua variabel penelitian pada perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021. Untuk variabel dependen yaitu kinerja keuangan, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar -

1,3693 yang dialami oleh perusahaan Magna Investama Mandiri Tbk (MGNA) pada tahun 2020, Nilai tersebut menunjukkan pada tahun 2016-2021 perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efe Indonesia perusahaan memiliki nilai kinerja keuangan paling rendah -1,3693 dari total nilai struktur modal. Kemudian nilai yang Maximum (tertinggi) kinerja keuangan adalah sebesar 8,8059 yang dialami oleh perusahaan Wahana Interfood Nusantara Tbk (COCO) pada tahun 2016. Nilai tersebut menunjukkan selama tahun 2016-2021, perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 168 laporan keuangan perusahaan memiliki nilai kinerja keuangan paling tinggi 8,8059 dari total kinerja keuangan. Nilai rata-rata (mean) kinerja keuangan perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021 sebesar 0,212654.

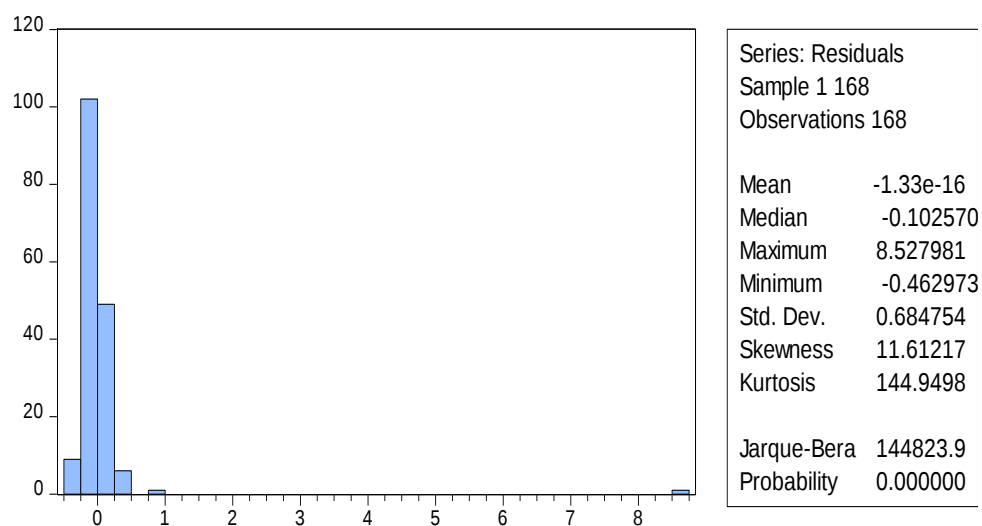
Untuk variabel independen yaitu struktur modal, diperoleh nilai minimum (terendah) dari keuangan perusahaan pada tahun 2016-2021 sebesar 0,0002 yang dialami oleh perusahaan Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ) pada tahun 2016. Kemudian nilai yang Maximum (tertinggi) dari struktur modal adalah sebesar 4,0700 yang dialami oleh perusahaan Inti Agri Resources Tbk (IIKP) pada tahun 2021. Nilai tersebut menunjukkan selama tahun 2016-2021 memiliki kinerja keuangan paling tinggi 4,0700 dari total kinerja keuangan. Nilai rata-rata (mean) struktur modal perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021 sebesar 0,482895.

4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam regresi linear dengan pendekatan *ordinary least squared* (OLS) meliputi uji multikolinearitas, hetesoskedastisitas dan normalitas. Walaupun demikian tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada setiap model regresi linear dengan pendekatan OLS

4.2.2.1 Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada Gambar 4.1 berikut:



Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas

Dari hasil pengujian tersebut terlihat bahwa nilai Jarque Bera 144823,9 dengan probability 0,000000 sehingga lebih kecil dari α 0.05, artinya residual tidak terdistribusi normal. Uji normalitas pada dasarnya tidak merupakan syarat BLUE (*Best Liniear Unbias Estimator*) dan beberapa pendapat tidak mengharuskan adanya syarat ini sebagai sesuatu yang wajib untuk dipenuhi.

4.2.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinearitas. Pada model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.005866	2.089078	NA
X	0.013114	2.089078	1.000000

Sumber: Hasil Penelitian, 2023 (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 4.4 maka dapat menunjukkan bahwa perhitungan nilai Variance Inflation Factor (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi pada penelitian ini.

4.2.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan

yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas, dan jika varians berbeda disebut Heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas data dalam penelitian ini menggunakan dapat dilihat pada Tabel 4.3:

Tabel 4.3
Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.122871	0.074180	1.656392	0.0995
X	0.149850	0.110914	1.351040	0.1785

Hasil yang diperoleh dari uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *Glejser* menunjukkan struktur modal tidak terjadi heteroskedastisitas dimana nilai probabilitas yang diperoleh sebesar 0,1785 bahwa maka mengindikasikan telah tidak terjadi heteroskedastisitas Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.2.3 Hasil Estimasi Regresi Data Panel

Untuk memilih model yang terbaik, maka diharuskan melakukan minimal uji Chow dan Uji Hausman. Untuk memastikan hasil akan ditambah uji Lagrange Multiplier. Secara umum model yang ingin dibentuk adalah sebagai berikut :

$$Y_{it} = a + \beta SM_{it} + e_{it}$$

Dalam penelitian ini model yang ingin dibentuk adalah

$$BM_{it} = a + \beta_1 \text{Struktur Modal} + e_{it}$$

4.2.3.1 Hasil Uji Chow

Uji Chow dilakukan untuk memilih model terbaik dari *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model*, di mana hipotesisnya adalah sebagai berikut :

Ho : *Common Effect Model* merupakan model terbaik

Ha : *Fixed Effect Model* merupakan model terbaik

Keputusan

Jika Prob (nilai sig) > α (5% = 0.05) maka Ho diterima dan Ha ditolak

Jika Prob (nilai sig) < α (5% = 0.05) maka Ho ditolak dan Ha diterima

Tabel 4.4
Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.332717	(27,139)	0.0000

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji chow di atas dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas pada *cross-section F* (0.0000) < α (5% = 0.05) maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya model yang terbaik dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model*.

4.2.3.2 Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk memilih model terbaik dari *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*, di mana hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H_0 : *Random Effect Model* merupakan model terbaik

H_a : *Fixed Effect Model* merupakan model terbaik

Keputusan

Jika Prob (nilai sig) > α (5% = 0.05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika Prob (nilai sig) < α (5% = 0.05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Tabel 4.5
Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	11.107723	1	0.004

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji hausman di atas dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas pada cross-section random (0.0040) < α (5% = 0.05) maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Artinya model yang terbaik dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model*.

4.2.3.3 Hasil Pengujian Hipotesis dengan Regresi Data Panel

Pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut terdiri dari rumusan masalah pertama. Untuk menguji struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia Tahun 2016-2021 digunakan analisis pengujian data panel dan hasil seperti terlihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6
Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.252306	0.077736	3.245671	0.0014
X	0.777286	0.116231	6,687482	0.0000

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dengan persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,252306 + 0,777286SM + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diketahui bahwa:

1. Konstanta (a) persamaan pertama sebesar 0.252306, artinya jika struktur modal di anggap konstan, maka kinerja keuangan sebesar 0.252306 atau 25,2306%.
2. Koefisien regresi struktur modal sebesar 0.777286, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel struktur modal meningkat 1 satuan, maka tingkat kinerja keuangan akan meningkat sebesar 77,7286%.

Berdasarkan Tabel 4.6 terlihat hasil pengujian hipotesis yang merupakan dari rumusan masalah dalam penelitian ini dengan hasil dipaparkan sebagai berikut;

4.2.4 Hasil Pengujian Hipotesis dengan Data Panel

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini akan menjawab apakah struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021. Untuk melihat besarnya pengaruh variabel secara parsial terhadap kinerja keuangan maka digunakan Uji t. Pengujian parsial atau uji t ini digunakan untuk menguji pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependennya. Apabila nilai probabilitas t lebih kecil dari 0.05, maka hasilnya signifikan berarti terdapat pengaruh dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa nilai probabilitas t dalam penelitian ini yaitu 0,0000 yang berarti < 0.05 , atau nilai t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} ($6,687 > 1,654$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_a diterima, artinya struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

4.2.5 Koefisien Determinasi

Dari output data panel dapat diketahui tingkat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat dapat dilihat pada Tabel:

Tabel 4.7
Adjusted R Square (Adjusted R²)

R-squared	0.502656	Mean dependent var	0.214985
Adjusted R-squared	0.383352	S.D. dependent var	0.695942
S.E. of regression	0.349710	Akaike info criterion	2.128078
Sum squared resid	80.66909	Schwarz criterion	2.165268
Log likelihood	12,06199	Hannan-Quinn criter.	2.143172
F-statistic	6,687482	Durbin-Watson stat	2.015896

Sumber: Data diolah, (2023)

Jika Koefisien Determinasi (R^2) semakin besar (mendekati satu) menunjukkan semakin baik kemampuan X menerangkan Y, dimana $0 < R^2 < 1$. Berdasarkan hasil koefisien determinasi berfungsi untuk melihat kontribusi struktur modal terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan tabel 4.2, nilai Adjusted R Square (Adjusted R^2) sebesar 0,383352. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh dari struktur modal terhadap kinerja keuangan yaitu sebesar 38,33%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 61,67% dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi kinerja keuangan, baik itu kenaikan ataupun penurunan dipengaruhi oleh struktur modal.

4.3. Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa nilai probabilitas t dalam penelitian ini yaitu 0,0000 yang berarti < 0.05 , Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_a diterima, artinya struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan dapat bervariasi. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa struktur modal yang baik dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Ritonga, et al., (2021) dan Jessica dan Triyani (2022) karena variabel struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Pengaruh struktur modal dapat memiliki dampak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Struktur modal yang tepat dapat

mempengaruhi tingkat profitabilitas, risiko keuangan, dan nilai perusahaan. Beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam memilih struktur modal yang optimal adalah biaya modal, risiko keuangan, kebijakan dividen, dan kondisi pasar. Namun, penting untuk diingat bahwa pengaruh struktur modal dapat bervariasi tergantung pada industri, ukuran perusahaan, dan faktor-faktor lainnya. Oleh karena itu, analisis yang komprehensif dan penyesuaian yang tepat diperlukan untuk memahami pengaruh struktur modal secara spesifik dalam konteks perusahaan tertentu.

4.4. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Artinya hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu hasil penelitian dari Ritonga, et al., (2021) dan Jessica dan Triyani (2022) karena variabel struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Implikasi struktur modal dapat berdampak pada berbagai aspek dalam operasional dan keuangan perusahaan. Beberapa implikasi yang mungkin terjadi seperti modal yang efisien dapat mengurangi biaya modal perusahaan. Dengan memilih kombinasi yang tepat antara modal ekuitas dan hutang, perusahaan dapat mengoptimalkan biaya pinjaman dan meningkatkan keuntungan. Kemudian struktur modal yang tidak seimbang dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan. Jika terlalu banyak menggunakan hutang, perusahaan dapat menghadapi risiko pembayaran bunga yang tinggi dan risiko kebangkrutan. Sebaliknya, jika terlalu banyak menggunakan modal ekuitas, perusahaan mungkin kehilangan peluang pertumbuhan dan keuntungan.

Struktur modal yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dengan mengoptimalkan kombinasi modal ekuitas dan hutang, perusahaan dapat mencapai nilai perusahaan yang lebih tinggi dan meningkatkan kepercayaan investor. Dapat diketahui bahwa implikasi struktur modal dapat bervariasi tergantung pada kondisi pasar, industri, dan karakteristik perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan analisis yang cermat dan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam menentukan struktur modal yang optimal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dalam hipotesis penelitian dengan menggunakan pendekatan regresi liner sederhana, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Struktur modal yang di proksikan oleh DAR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang di proksikan oleh ROA pada perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021. Hal ini berarti semakin tinggi struktur modal maka semakin meningkat kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021
2. Hubungan pengaruh DAR sebagai variabel dari struktur modal terhadap ROA kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam penelitian ini termasuk rendah. Dengan demikian, fluktuasi kinerja keuangan, baik itu kenaikan ataupun penurunan dipengaruhi oleh struktur modal.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Struktur modal yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dapat bervariasi tergantung pada kondisi dan karakteristik perusahaan, maka perusahaan dapat melakukan analisis risiko yang komprehensif untuk memahami risiko keuangan yang dihadapi perusahaan. Pertimbangkan faktor-faktor seperti volatilitas pendapatan, risiko pasar, dan risiko operasional. Dengan memahami risiko dengan baik, perusahaan dapat menentukan struktur modal yang sesuai untuk mengelola risiko dengan efektif.
2. Peneliti selanjutnya agar menambahkan variabel independen dan memperbanyak sampel penelitian agar hasil yang didapatkan lebih maksimal dan lebih akurat. Kemudian memperhatikan permasalahan yang terjadi pada laporan keuangan perusahaan yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, (2020), *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam, (2020), *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri, (2018), *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hasudungan, Jonathan, (2020), Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015), *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 4, No. 1, 2020.
- Hery, (2020), *Akuntansi Aset, Liabilitas dan Ekuitas*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Husnan, Suad, (2020), *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek), Buku 3*. Yogyakarta: BPFE.
- Irham, Muhammad, (2019), Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman di BEI). *Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya (JAB)*, Vol.11, No. 1, 2019.
- Jessica, J., & Triyani, Y. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran, dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 11(2). <https://doi.org/10.46806/ja.v11i2.891>
- Jogiyanto, Hartono, (2019), *Metode Penelitian Bisnis. Edisi Ke-5*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Kasmir, (2019), *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kusuma, Adi, (2014)', Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Harga Saham (Studi pada perusahaan property di BEI tahun 2008-2012), *Skripsi*, Universitas Widyatama.
- Lupiyoadi, Rambat (2018), *Manajemen Pemasaran Jasa, Edisi Pertama. Cet Kedua*. Jakarta: Salemba Empat.

- Pangemanan, Reiklof, (2021), Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak Dan Gas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal EMBA*, Vol. 5, No. 3, September 2021.
- Prastowo, (2019), *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi Edisi Ketiga*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Priyatno, (2019), *Pengantar Statistik*, Yogyakarta: Andi.
- Ritonga, S. A., Effendi, I., & Prayudi, A. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Consumer Goods di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, (JIMBI), 2(2), 86–95
- Rudianto (2020), *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Saputra, Tedy, (2015), *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Masters thesis, Institut Pertanian Bogor.
- Santoso, Gempur, (2018), *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Sarwono, Jonathan, (2021), *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siregar, Mohammad Ridho Syakhran, (2021), Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Indonesia, *Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah*.
- Sugiyono, (2020), *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Supomo dan Indriantoro, (2020), *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*, Yogyakarta: BPFE.
- Syamsudin, (2017), *Metode Riset Kuantitatif Komunikasi*, Yogyakarta: Penerbit Putaka Pelajar.
- Umar, Husein, (2017), *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Wulandari, Rizky, (2018), Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Sektor Property & Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2016.

Lampiran 1 Populasi dan Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Akasha Wira International Tbk	ADES
2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
3	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO
4	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK
5	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
6	Campina Ice Cream Industri Tbk	CAMP
7	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
8	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
9	Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO
10	Delta Djakarta Tbk	DLTA
11	Diamond Food International	DMND
12	Garudafood Putra Outri Jaya Tbk	GOOD
13	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
14	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
15	Inti Agri Resources Tbk	IHKP
16	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
17	Mulia Boga Raya Tbk	KEJU
18	Magna Investama Mandiri Tbk	MGNA
19	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
20	Mayora Indah Tbk	MYOR
21	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI
22	Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR
23	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN
24	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
25	Sekar Bumi Tbk	SKBM
26	Sekar Laut Tbk	SKLT
27	Siantar Top Tbk	STTP
28	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ

Lampiran 2 Data Kinerja Keuangan

Tahun 2016

No	Nama Perusahaan	Kode	Kinerja Keuangan (Y)		
			Laba Bersih	Total Asset	Rasio
			(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
1	Akasha Wira International Tbk	ADES	55.951	767.479	0,0729
2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	593.475	9.254.539	0,0641
3	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	-26.431	1.165.093	-0,0227
4	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	-66.774	4.879.715	-0,0137
5	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	33.651	2.931.807	0,0115
6	Campina Ice Cream Industri Tbk	CAMP	52.726	1.031.041	0,0511
7	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	249.697	1.425.964	0,1751
8	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	39.262	463.288	0,0847
9	Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO	659.775	74.924	8,8059
10	Delta Djakarata Tbk	DLTA	253.725	1.197.000	0,2120
11	Diamond Food International	DMND	285.182	2.630.541	0,1084
12	Garudafood Putra Outri Jaya Tbk	GOOD	1.257.857	3.184.976	0,3949
13	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI	43.822	370.245	0,1184
14	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	3.600.351	28.901.000	0,1246
15	Inti Agri Resources Tbk	IIKP	-27.415	346.933	-0,0790
16	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	4.144.571	82.174.000	0,0504
17	Mulia Boga Raya Tbk	KEJU	28.349	539.656	0,0525
18	Magna Investama Mandiri Tbk	MGNA	-69.447	266.724	-0,2604
19	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	981.825	2.275.000	0,4316
20	Mayora Indah Tbk	MYOR	1.354.950	12.922.421	0,1049
21	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI	327	49.904	0,0066
22	Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR	-10.369	42.637	-0,2432
23	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN	-46.591	653.796	-0,0713
24	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	279.960	2.919.640	0,0959
25	Sekar Bumi Tbk	SKBM	28.498	1.001.657	0,0285
26	Sekar Laut Tbk	SKLT	20.636	568.239	0,0363
27	Siantar Top Tbk	STTP	174.472	2.337.207	0,0746
28	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	702.358	4.239.000	0,1657

Tahun 2017

No	Nama Perusahaan	Kode	Kinerja Keuangan (Y)		
			Laba Bersih	Total Asset	Rasio
			(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
1	Akasha Wira International Tbk	ADES	364	840.236	0,0004
2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	548.754	8.724.734	0,0629
3	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	62.415	1.109.383	0,0563
4	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	31.477	5.306.055	0,0059
5	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	182.713	2.939.456	0,0622
6	Campina Ice Cream Industri Tbk	CAMP	101.339	1.211.184	0,0837
7	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	160.979	1.392.636	0,1156
8	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	50.391	660.917	0,0762
9	Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO	13.412	99.799	0,1344
10	Delta Djakarta Tbk	DLTA	279	1.340.000	0,0002
11	Diamond Food International	DMND	301.036	3.764.327	0,0800
12	Garudafood Putra Outri Jaya Tbk	GOOD	719.954	3.564.218	0,2020
13	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI	72.940	576.963	0,1264
14	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	5.221	31.619	0,1651
15	Inti Agri Resources Tbk	IIKP	42.876	313.924	0,1366
16	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	8.747	87.939	0,0995
17	Mulia Boga Raya Tbk	KEJU	42.876	507.965	0,0844
18	Magna Investama Mandiri Tbk	MGNA	27.276	226.027	0,1207
19	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	1.322	2.610.000	0,0005
20	Mayora Indah Tbk	MYOR	2.460.559	14.915.849	0,1650
21	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI	1.186	76.254	0,0156
22	Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR	175	140.807	0,0012
23	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN	70.307	690.979	0,1017
24	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	257.164	4.559.573	0,0564
25	Sekar Bumi Tbk	SKBM	51.846	1.623.027	0,0319
26	Sekar Laut Tbk	SKLT	41.293	636.284	0,0649
27	Siantar Top Tbk	STTP	613.459	2.342.432	0,2619
28	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	957	5.186	0,1845

Tahun 2018

No	Nama Perusahaan	Kode	Kinerja Keuangan (Y)		
			Laba Bersih	Total Asset	Rasio
			(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
1	Akasha Wira International Tbk	ADES	52.958	881.275	0,0601
2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	459.744	1.816.406	0,2531
3	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	41.931	1.109.844	0,0378
4	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	80.902	5.165.236	0,0157
5	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	50.467	3.392.980	0,0149
6	Campina Ice Cream Industri Tbk	CAMP	580.640	1.004.276	0,5782
7	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	274.351	1.168.956	0,2347
8	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	63.262	833.934	0,0759
9	Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO	23.824	162.750	0,1464
10	Delta Djakarta Tbk	DLTA	651.285	1.523.517	0,4275
11	Diamond Food International	DMND	1.310.801	4.213.314	0,3111
12	Garudafood Putra Outri Jaya Tbk	GOOD	2.553.152	4.212.408	0,6061
13	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI	240.521	758.847	0,3170
14	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	12.266	34.367	0,3569
15	Inti Agri Resources Tbk	IIKP	7.933	298.091	0,0266
16	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	4.962	96.538	0,0514
17	Mulia Boga Raya Tbk	KEJU	67.479	536.474	0,1258
18	Magna Investama Mandiri Tbk	MGNA	-36.888	204.477	-0,1804
19	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	1.224.807	2.889.501	0,4239
20	Mayora Indah Tbk	MYOR	1.760.434	17.591.706	0,1001
21	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI	1.175	149.593	0,0079
22	Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR	8341	117.424	0,0710
23	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN	146.979	697.657	0,2107
24	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	1.492.213	4.393.810	0,3396
25	Sekar Bumi Tbk	SKBM	225.607	1.771.366	0,1274
26	Sekar Laut Tbk	SKLT	267.315	747.294	0,3577
27	Siantar Top Tbk	STTP	619.688	2.631.190	0,2355
28	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	1.956.276	5.555.871	0,3521

Tahun 2019

No	Nama Perusahaan	Kode	Kinerja Keuangan (Y)		
			Laba Bersih	Total Asset	Rasio
			(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
1	Akasha Wira International Tbk	ADES	83.885	822.375	0,1020
2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	447.457	1.868.966	0,2394
3	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	41.931	1.103.450	0,0380
4	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	22.159	4.975.248	0,0045
5	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	64.021	2.999.767	0,0213
6	Campina Ice Cream Industri Tbk	CAMP	602.535	1.057.529	0,5698
7	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	365.362	1.393.080	0,2623
8	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	130.756	1.245.144	0,1050
9	Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO	35.623	250.443	0,1422
10	Delta Djakarta Tbk	DLTA	596.696	1.425.984	0,4184
11	Diamond Food International	DMND	1.450.360	5.570.651	0,2604
12	Garudafood Putra Outri Jaya Tbk	GOOD	2.528.142	5.063.068	0,4993
13	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI	240.521	848.676	0,2834
14	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	14.404	38.709	0,3721
15	Inti Agri Resources Tbk	IIKP	5.922	384.481	0,0154
16	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	5.903	96.199	0,0614
17	Mulia Boga Raya Tbk	KEJU	98.048	666.313	0,1472
18	Magna Investama Mandiri Tbk	MGNA	-121.648	88.838	-1,3693
19	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	1.206.059	2.896.950	0,4163
20	Mayora Indah Tbk	MYOR	2.039.404	19.037.919	0,1071
21	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI	-1.236	119.709	-0,0103
22	Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR	13.150	124.736	0,1054
23	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN	162.752	763.492	0,2132
24	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	1.849.436	4.682.084	0,3950
25	Sekar Bumi Tbk	SKBM	267.055	1.820.383	0,1467
26	Sekar Laut Tbk	SKLT	323.916	790.846	0,4096
27	Siantar Top Tbk	STTP	953.033	2.881.563	0,3307
28	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	2.349.718	6.608.422	0,3556

Tahun 2020

No	Nama Perusahaan	Kode	Kinerja Keuangan (Y)		
			Laba Bersih	Total Asset	Rasio
			(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
1	Akasha Wira International Tbk	ADES	135.789	958.791	0,1416
2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	318.159	2.011.557	0,1582
3	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	37.381	1.105.874	0,0338
4	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	-351.852	4.223.728	-0,0833
5	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	354.215	2.963.007	0,1195
6	Campina Ice Cream Industri Tbk	CAMP	516.979	1.086.874	0,4757
7	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	335.140	1.566.674	0,2139
8	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	410.399	1.310.940	0,3131
9	Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO	27.652	263.754	0,1048
10	Delta Djakarta Tbk	DLTA	367.180	1.225.581	0,2996
11	Diamond Food International	DMND	1.319.205	5.680.638	0,2322
12	Garudafood Putra Outri Jaya Tbk	GOOD	2.115.499	6.670.944	0,3171
13	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI	143.529	906.924	0,1583
14	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	17.224	103.588	0,1663
15	Inti Agri Resources Tbk	IIKP	85.544	384.481	0,2225
16	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	8.752	163.137	0,0536
17	Mulia Boga Raya Tbk	KEJU	293.953	674.807	0,4356
18	Magna Investama Mandiri Tbk	MGNA	122	88.838	0,0014
19	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	940.226	2.922.017	0,3218
20	Mayora Indah Tbk	MYOR	7.299.123	19.777.501	0,3691
21	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI	15.615.952	98.191.212	0,1590
22	Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR	9.141.519	108.995.625	0,0839
23	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN	127.145	765.376	0,1661
24	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	1.802.164	4.452.167	0,4048
25	Sekar Bumi Tbk	SKBM	315.519	1.768.661	0,1784
26	Sekar Laut Tbk	SKLT	333.589	773.863	0,4311
27	Siantar Top Tbk	STTP	1.070.199	3.448.995	0,3103
28	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	2.228.527	8.754.116	0,2546

Tahun 2021

No	Nama Perusahaan	Kode	Kinerja Keuangan (Y)		
			Laba Bersih	Total Asset	Rasio
			(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
1	Akasha Wira International Tbk	ADES	265.758	1.304.108	0,2038
2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	341.066	1.761.634	0,1936
3	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	36.061	1.089.209	0,0331
4	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	-11.602	4.173.044	-0,0028
5	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	442.203	2.993.218	0,1477
6	Campina Ice Cream Industri Tbk	CAMP	555.095	1.147.261	0,4838
7	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	362.068	1.697.387	0,2133
8	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	461.482	1.348.182	0,3423
9	Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO	38.326	370.684	0,1034
10	Delta Djakarta Tbk	DLTA	476.591	1.308.722	0,3642
11	Diamond Food International	DMND	1.476.592	6.297.287	0,2345
12	Garudafood Putra Outri Jaya Tbk	GOOD	2.419.755	6.766.602	0,3576
13	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI	113.096	989.119	0,1143
14	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	20.277	118.067	0,1717
15	Inti Agri Resources Tbk	IIKP	-41.519	343.139	-0,1210
16	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	26.752	179.356	0,1492
17	Mulia Boga Raya Tbk	KEJU	336.987	767.726	0,4389
18	Magna Investama Mandiri Tbk	MGNA	56.506	6.806.000	0,0083
19	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	1.361.697	2.922.017	0,4660
20	Mayora Indah Tbk	MYOR	6.922.984	19.917.653	0,3476
21	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI	17.611.856	163.913.597	0,1074
22	Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR	21.386	103.351	0,2069
23	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN	53.913	708.895	0,0761
24	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	1.786.346	4.191.284	0,4262
25	Sekar Bumi Tbk	SKBM	531.094	1.970.428	0,2695
26	Sekar Laut Tbk	SKLT	377.830	889.125	0,4249
27	Siantar Top Tbk	STTP	1.032.326	3.919.244	0,2634
28	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	2.374.946	7.406.856	0,3206

**Lampiran 3 Data Struktur Modal
Tahun 2016**

No	Nama Perusahaan	Kode	Struktur Modal		
			Total Utang	Total Asset	Rasio
			(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
1	Akasha Wira International Tbk	ADES	383.091	767.479	0,4992
2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	4.990.139	9.254.539	0,5392
3	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	686.522	1.165.093	0,5892
4	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	3.368.860	4.879.715	0,6904
5	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	1.766.825	2.931.807	0,6026
6	Campina Ice Cream Industri Tbk	CAMP	478.204	1.031.041	0,4638
7	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	538.044	1.425.964	0,3773
8	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	265.127	463.288	0,5723
9	Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO	62.823	74.924	0,8385
10	Delta Djakarta Tbk	DLTA	185.422	1.197.000	0,1549
11	Diamond Food International	DMND	775.544	2.630.541	0,2948
12	Garudafood Putra Outri Jaya Tbk	GOOD	1.999.963	3.184.976	0,6279
13	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI	150.171	370.245	0,4056
14	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	10.401.125	28.901.000	0,3599
15	Inti Agri Resources Tbk	IIRP	84.698	346.933	0,2441
16	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	38.233.092	82.174.000	0,4653
17	Mulia Boga Raya Tbk	KEJU	228.177	539.656	0,4228
18	Magna Investama Mandiri Tbk	MGNA	196.068	266.724	0,7351
19	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	1.454.398	2.275.000	0,6393
20	Mayora Indah Tbk	MYOR	6.657.165	12.922.421	0,5152
21	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI	27.794	49.904	0,5569
22	Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR	68.406	42.637	1,6044
23	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN	449.223	653.796	0,6871
24	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	1.476.889	2.919.640	0,5058
25	Sekar Bumi Tbk	SKBM	633,267	1.001.657	0,0006
26	Sekar Laut Tbk	SKLT	271,846	568.239	0,0005
27	Siantar Top Tbk	STTP	1.167.899	2.337.207	0,4997
28	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	749,966	4.239.000	0,0002

Tahun 2017

No	Nama Perusahaan	Kode	Struktur Modal		
			Total Utang	Total Asset	Rasio
			(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
1	Akasha Wira International Tbk	ADES	417.225	840.236	0,4966
2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	5.319.855	8.724.734	0,6097
3	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	691.933	1.109.383	0,6237
4	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	3.318.435	5.306.055	0,6254
5	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	1.744.756	2.939.456	0,5936
6	Campina Ice Cream Industri Tbk	CAMP	373.272	1.211.184	0,3082
7	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	489.592	1.392.636	0,3516
8	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	362.948	660.917	0,5492
9	Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO	85.692	99.799	0,8586
10	Delta Djakarta Tbk	DLTA	196.197	1.340.000	0,1464
11	Diamond Food International	DMND	1.171.266	3.764.327	0,3111
12	Garudafood Putra Outri Jaya Tbk	GOOD	100.983	3.564.218	0,0283
13	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI	11.295	576.963	0,0196
14	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	25.036	31.619	0,7918
15	Inti Agri Resources Tbk	IIKP	57.745	313.924	0,1839
16	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	152.277	87.939	1,7316
17	Mulia Boga Raya Tbk	KEJU	57.921	507.965	0,1140
18	Magna Investama Mandiri Tbk	MGNA	171.184	226.027	0,7574
19	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	1.445.173	2.610.000	0,5537
20	Mayora Indah Tbk	MYOR	3.988.757	14.915.849	0,2674
21	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI	37.496	76.254	0,4917
22	Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR	44.941	140.807	0,3192
23	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN	469.925	690.979	0,6801
24	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	1.739.467	4.559.573	0,3815
25	Sekar Bumi Tbk	SKBM	599.790	1.623.027	0,3696
26	Sekar Laut Tbk	SKLT	328.337	636.284	0,5160
27	Siantar Top Tbk	STTP	957.660	2.342.432	0,4088
28	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	978.185	5.186.940	0,1886

Tahun 2018

No	Nama Perusahaan	Kode	Struktur Modal		
			Total Utang	Total Asset	Rasio
			(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
1	Akasha Wira International Tbk	ADES	399.361	881.275	0,4532
2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	5.267.348	1.816.406	2,8999
3	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	724.404	1.109.844	0,6527
4	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	2.904.707	5.165.236	0,5624
5	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	2.166.496	3.392.980	0,6385
6	Campina Ice Cream Industri Tbk	CAMP	118.853	1.004.276	0,1183
7	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	192.308	1.168.956	0,1645
8	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	198.455	833.934	0,2380
9	Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO	112.533	162.750	0,6914
10	Delta Djakarata Tbk	DLTA	239.353	1.523.517	0,1571
11	Diamond Food International	DMND	1.288.051	4.213.314	0,3057
12	Garudafood Putra Outri Jaya Tbk	GOOD	1.722.999	4.212.408	0,4090
13	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI	195.678	758.847	0,2579
14	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	11.660	34.367	0,3393
15	Inti Agri Resources Tbk	IIKP	23.746	298.091	0,0797
16	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	46.620	96.538	0,4829
17	Mulia Boga Raya Tbk	KEJU	161.689	536.474	0,3014
18	Magna Investama Mandiri Tbk	MGNA	184.445	204.477	0,9020
19	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	1.721.965	2.889.501	0,5959
20	Mayora Indah Tbk	MYOR	9.049.161	17.591.706	0,5144
21	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI	109.985	149.593	0,7352
22	Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR	28.973	117.424	0,2467
23	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN	534.572	697.657	0,7662
24	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	1.476.909	4.393.810	0,3361
25	Sekar Bumi Tbk	SKBM	784.562	1.771.366	0,4429
26	Sekar Laut Tbk	SKLT	409.885	747.294	0,5485
27	Siantar Top Tbk	STTP	733.556	2.631.190	0,2788
28	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	6.822	5.555.871	0,0012

Tahun 2019

No	Nama Perusahaan	Kode	Struktur Modal		
			Total Utang	Total Asset	Rasio
			(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
1	Akasha Wira International Tbk	ADES	254.438	822.375	0,3094
2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	3.526.819	1.868.966	1,8870
3	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	724.390	1.103.450	0,6565
4	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	2.832.632	4.975.248	0,5693
5	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	1.714.449	2.999.767	0,5715
6	Campina Ice Cream Industri Tbk	CAMP	122.136	1.057.529	0,1155
7	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	261.784	1.393.080	0,1879
8	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	478.844	1.245.144	0,3846
9	Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO	141.081	250.443	0,5633
10	Delta Djakarta Tbk	DLTA	212.420	1.425.984	0,1490
11	Diamond Food International	DMND	2.287.060	5.570.651	0,4106
12	Garudafood Putra Outri Jaya Tbk	GOOD	2.297.546	5.063.068	0,4538
13	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI	207.108	848.676	0,2440
14	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	12.038	38.709	0,3110
15	Inti Agri Resources Tbk	IIKP	25.039	384.481	0,0651
16	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	41.996	96.199	0,4366
17	Mulia Boga Raya Tbk	KEJU	230.619	666.313	0,3461
18	Magna Investama Mandiri Tbk	MGNA	187.693	88.838	2,1128
19	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	1.750.943	2.896.950	0,6044
20	Mayora Indah Tbk	MYOR	9.137.978	19.037.919	0,4800
21	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI	80.002	119.709	0,6683
22	Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR	40.503	124.736	0,3247
23	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN	649.826	763.492	0,8511
24	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	1.589.486	4.682.084	0,3395
25	Sekar Bumi Tbk	SKBM	784.562	1.820.383	0,4310
26	Sekar Laut Tbk	SKLT	409.885	790.846	0,5183
27	Siantar Top Tbk	STTP	733.556	2.881.563	0,2546
28	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	6.822	6.608.422	0,0010

Tahun 2020

No	Nama Perusahaan	Kode	Struktur Modal		
			Total Utang	Total Asset	Rasio
			(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
1	Akasha Wira International Tbk	ADES	258.283	958.791	0,2694
2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	1.182.049	2.011.557	0,5876
3	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	734.641	1.105.874	0,6643
4	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	2.561.356	4.223.728	0,6064
5	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	1.741.405	2.963.007	0,5877
6	Campina Ice Cream Industri Tbk	CAMP	125.161	1.086.874	0,1152
7	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	305.958	1.566.674	0,1953
8	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	416.194	1.310.940	0,3175
9	Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO	151.685	263.754	0,5751
10	Delta Djakarata Tbk	DLTA	209.148	1.225.581	0,1707
11	Diamond Food International	DMND	1.036.892	5.680.638	0,1825
12	Garudafood Putra Outri Jaya Tbk	GOOD	3.676.532	6.670.944	0,5511
13	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI	244.509	906.924	0,2696
14	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	74.158	103.588	0,7159
15	Inti Agri Resources Tbk	IIKP	25.243	384.481	0,0657
16	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	120.762	163.137	0,7402
17	Mulia Boga Raya Tbk	KEJU	233.905	674.807	0,3466
18	Magna Investama Mandiri Tbk	MGNA	52.958	88.838	0,5961
19	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	1.474.019	2.922.017	0,5045
20	Mayora Indah Tbk	MYOR	8.506.032	19.777.501	0,4301
21	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI	72.884	98.191.212	0,0007
22	Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR	37.251	108.995.625	0,0003
23	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN	716.531	765.376	0,9362
24	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	1.224.495	4.452.167	0,2750
25	Sekar Bumi Tbk	SKBM	1.768.660	1.768.661	1,0000
26	Sekar Laut Tbk	SKLT	366.329	773.863	0,4734
27	Siantar Top Tbk	STTP	806.784	3.448.995	0,2339
28	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	3.972.379	8.754.116	0,4538

Tahun 2021

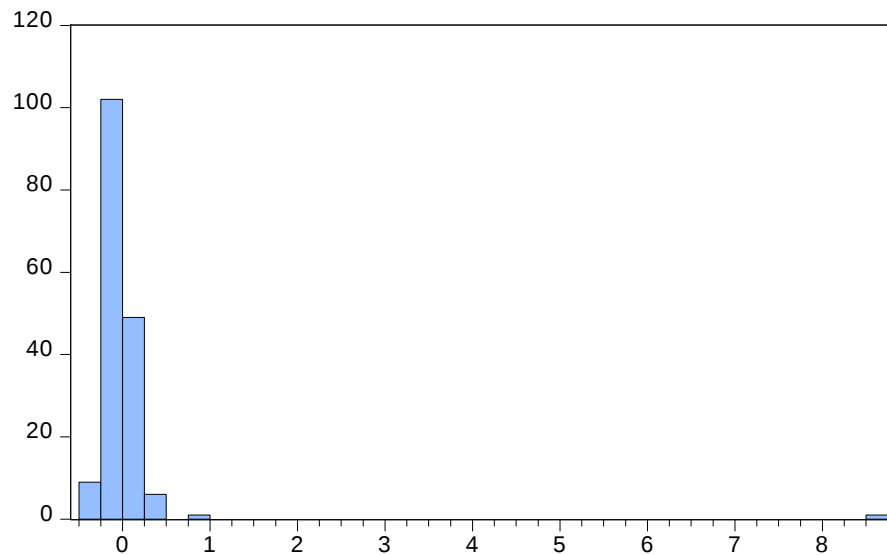
No	Nama Perusahaan	Kode	Struktur Modal		
			Total Utang	Total Asset	Rasio
			(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
1	Akasha Wira International Tbk	ADES	334.291	1.304.108	0,2563
2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	942.744	1.761.634	0,5352
3	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	726.988	1.089.209	0,6674
4	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	2.611.453	4.173.044	0,6258
5	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	1.605.521	2.993.218	0,5364
6	Campina Ice Cream Industri Tbk	CAMP	124.445	1.147.261	0,1085
7	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	310.020	1.697.387	0,1826
8	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	346.601	1.348.182	0,2571
9	Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO	151.852	370.684	0,4097
10	Delta Djakarta Tbk	DLTA	301.957	1.308.722	0,2307
11	Diamond Food International	DMND	1.277.906	6.297.287	0,2029
12	Garudafood Putra Outri Jaya Tbk	GOOD	320.458	6.766.602	0,0474
13	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI	58.357	989.119	0,0590
14	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	24.936	118.067	0,2112
15	Inti Agri Resources Tbk	IIKP	1.396.579	343.139	4,0700
16	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	181.900	179.356	1,0142
17	Mulia Boga Raya Tbk	KEJU	36.068	767.726	0,0470
18	Magna Investama Mandiri Tbk	MGNA	977.942	6.806.000	0,1437
19	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	1.823.366	2.922.017	0,6240
20	Mayora Indah Tbk	MYOR	8.798.946	19.917.653	0,4418
21	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI	122.211	163.913.597	0,0007
22	Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR	43.973	103.351	0,4255
23	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN	738.993	708.895	1,0425
24	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	1.341.912	4.191.284	0,3202
25	Sekar Bumi Tbk	SKBM	977.942	1.970.428	0,4963
26	Sekar Laut Tbk	SKLT	346.709	889.125	0,3899
27	Siantar Top Tbk	STTP	618.395	3.919.244	0,1578
28	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	1.637.640	7.406.856	0,2211

Lampiran 4 Descriptive Statistics

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Keuangan (Y)	168	-1,3693	8,8059	,212654	,6960917
Struktur Modal (X)	168	,0002	4,0700	,482895	,4641082
Valid N (listwise)	168				

Lampiran 5 Uji Normslitas



Series: Residuals	
Sample 1 168	
Observations 168	
Mean	-1.33e-16
Median	-0.102570
Maximum	8.527981
Minimum	-0.462973
Std. Dev.	0.684754
Skewness	11.61217
Kurtosis	144.9498
Jarque-Bera	144823.9
Probability	0.000000

Lampiran 6 Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors

Date: 12/08/23 Time: 06:57

Sample: 1 168

Included observations: 168

Variabel	Coefficient	Uncentered	Centered
	Variance	VIF	VIF
C	0.005866	2.089078	NA
X	0.013114	2.089078	1.000000

Lampiran 7 Uji Heterokedastisitas

Dependent Variabel: Y

Method: Least Squares

Date: 12/07/23 Time: 20:30

Sample: 1 168

Included observations: 168

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.252306	0.077736	3.245671	0.0014
X	0.777286	0.116231	6,687482	0.0000
R-squared	0.502656	Mean dependent var		0.214985
Adjusted R-squared	0.383352	S.D. dependent var		0.695942
S.E. of regression	0.349710	Akaike info criterion		2.128078
Sum squared resid	80.66909	Schwarz criterion		2.165268
Log likelihood	12,06199	Hannan-Quinn criter.		2.143172
F-statistic	6,687482	Durbin-Watson stat		2.015896
Prob(F-statistic)	0.000015			

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	1.825309	Prob. F(1,166)	0.1785
Obs*R-squared	1.827209	Prob. Chi-Square(1)	0.1765
Scaled explained SS	4.574108	Prob. Chi-Square(1)	0.0325

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.010986	Prob. F(1,165)	0.9167
Obs*R-squared	0.011185	Prob. Chi-Square(1)	0.9158

Lampiran 8 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: PEM

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.332717	(27,139)	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variabel: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section weights)

Date: 12/08/23 Time: 08:29

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variabel: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 12/08/23 Time: 08:36

Sample: 2016 2021

Periods included: 6

Cross-sections included: 28

Total panel (balanced) observations: 168

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2318.241	177.4139	13.06685	0.0000
X	-0.005916	0.023679	-0.249831	0.8031

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variabels)

R-squared	0.137708	Mean dependent var	2289.292
Adjusted R-squared	-0.035992	S.D. dependent var	1710.802
S.E. of regression	1741.317	Akaike info criterion	17.91842
Sum squared resid	4.21E+08	Schwarz criterion	18.45768
Log likelihood	-1476.147	Hannan-Quinn criter.	18.13728
F-statistic	0.792794	Durbin-Watson stat	2.153711
Prob(F-statistic)	0.759325		

Lampiran 9 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	11.107723	1	0.004

** WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.

Cross-section random effects test comparisons:

Variabel	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X	0.005916	-0.014672	0.000069	0.004

Lampiran 10 Uji Regrission Data Panel

Dependent Variabel: Y

Method: Least Squares

Date: 12/07/23 Time: 20:30

Sample: 1 168

Included observations: 168

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.252306	0.077736	3.245671	0.0014
X	0.777286	0.116231	6,687482	0.0000
R-squared	0.502656	Mean dependent var		0.214985
Adjusted R-squared	0.383352	S.D. dependent var		0.695942
S.E. of regression	0.349710	Akaike info criterion		2.128078
Sum squared resid	80.66909	Schwarz criterion		2.165268
Log likelihood	12,06199	Hannan-Quinn criter.		2.143172
F-statistic	6,687482	Durbin-Watson stat		2.015896
Prob(F-statistic)	0.000015			

Sample: 2016 2021

Periods included: 6

Cross-sections included: 28

Total panel (balanced) observations: 168

Use pre-specified GLS weights

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1834.015	136.2657	13.45911	0.0000
X	-0.029943	0.017469	-1.714064	0.0884

Weighted Statistics

R-squared	0.017391	Mean dependent var	2868.940
Adjusted R-squared	0.011472	S.D. dependent var	1860.460
S.E. of regression	2144.467	Sum squared resid	7.63E+08
F-statistic	2.938017	Durbin-Watson stat	1.344090
Prob(F-statistic)	0.088383		

Unweighted Statistics

R-squared	-0.124708	Mean dependent var	2289.292
Sum squared resid	5.50E+08	Durbin-Watson stat	1.670015

Lampiran T Tabel

df	0,05	0,025
1	6.314	12.706
2	2.920	4.303
3	2.353	3.182
4	2.132	2.776
5	2.015	2.571
6	1.943	2.447
7	1.895	2.365
8	1.860	2.306
9	1.833	2.262
10	1.812	2.228
11	1.796	2.201
12	1.782	2.179
13	1.771	2.160
14	1.761	2.145
15	1.753	2.131
16	1.746	2.120
17	1.740	2.110
18	1.734	2.101
19	1.729	2.093
20	1.725	2.086
21	1.721	2.080
22	1.717	2.074
23	1.714	2.069
24	1.711	2.064
25	1.708	2.060
26	1.706	2.056
27	1.703	2.052
28	1.701	2.048
29	1.699	2.045
30	1.697	2.042
31	1.696	2.040
32	1.694	2.037
33	1.692	2.035
34	1.691	2.032
35	1.690	2.030
36	1.688	2.028
37	1.687	2.026
38	1.686	2.024
39	1.685	2.023
40	1.684	2.021
41	1.683	2.020
42	1.682	2.018
43	1.681	2.017
44	1.680	2.015
45	1.679	2.014
46	1.679	2.014
47	1.678	2.013
48	1.677	2.012
49	1.677	2.011
50	1.676	2.010
51	1.675	2.008
52	1.675	2.007

df	0,05	0,025
53	1.674	2.006
54	1.674	2.005
55	1.673	2.004
56	1.673	2.003
57	1.672	2.002
58	1.672	2.002
59	1.671	2.001
60	1.671	2.000
61	1.670	2.000
62	1.670	1.999
63	1.669	1.998
64	1.669	1.998
65	1.669	1.997
66	1.668	1.997
67	1.668	1.996
68	1.668	1.995
69	1.667	1.995
70	1.667	1.994
71	1.667	1.995
72	1.666	1.993
73	1.666	1.993
74	1.666	1.993
75	1.665	1.992
76	1.665	1.992
77	1.665	1.991
78	1.665	1.991
79	1.664	1.990
80	1.664	1.990
81	1.664	1.990
82	1.664	1.989
83	1.663	1.989
84	1.663	1.989
85	1.663	1.988
86	1.663	1.988
87	1.663	1.988
88	1.662	1.987
89	1.662	1.987
90	1.662	1.987
91	1.662	1.986
92	1.662	1.986
93	1.661	1.986
94	1.661	1.986
95	1.661	1.985
96	1.661	1.985
97	1.661	1.985
98	1.661	1.984
99	1.660	1.984
100	1.660	1.984
101	1.660	1.984
102	1.660	1.983
103	1.660	1.983
104	1.660	1.983

df	0,05	0,025
105	1.659	1.983
106	1.659	1.983
107	1.659	1.982
108	1.659	1.982
109	1.659	1.982
110	1.659	1.982
111	1.659	1.982
112	1.659	1.981
113	1.658	1.981
114	1.658	1.981
115	1.658	1.981
116	1.658	1.981
117	1.658	1.980
118	1.658	1.980
119	1.658	1.980
120	1.658	1.980
121	1.658	1.980
122	1.657	1.980
123	1.657	1.979
124	1.657	1.979
125	1.657	1.979
126	1.657	1.979
127	1.657	1.979
128	1.657	1.979
129	1.657	1.979
130	1.657	1.978
131	1.657	1.978
132	1.656	1.978
133	1.656	1.978
134	1.656	1.978
135	1.656	1.978
136	1.656	1.978
137	1.656	1.977
138	1.656	1.977
139	1.656	1.977
140	1.656	1.977
141	1.656	1.977
142	1.656	1.977
143	1.656	1.977
144	1.656	1.977
145	1.655	1.976
146	1.655	1.976
147	1.655	1.976
148	1.655	1.976
149	1.655	1.976
150	1.655	1.976
151	1.655	1.976
152	1.655	1.976
153	1.655	1.976
154	1.655	1.975
155	1.655	1.975
156	1.655	1.975

df	0,05	0,025
157	1.655	1.975
158	1.655	1.975
159	1.654	1.975
160	1.654	1.975
161	1.654	1.975
162	1.654	1.975
163	1.654	1.975
164	1.654	1.975
165	1.654	1.974
166	1.654	1.974
167	1.654	1.974
168	1.654	1.974
169	1.654	1.974
170	1.654	1.974
171	1.654	1.974
172	1.654	1.974
173	1.654	1.974
174	1.654	1.974
175	1.654	1.974
176	1.654	1.974
177	1.654	1.973
178	1.653	1.973
179	1.653	1.973
180	1.653	1.973
181	1.653	1.973
182	1.653	1.973
183	1.654	1.973
184	1.653	1.973
185	1.653	1.973
186	1.653	1.973
187	1.653	1.973
188	1.653	1.973
189	1.654	1.973
190	1.653	1.973
191	1.653	1.972
192	1.653	1.972
193	1.653	1.972
194	1.653	1.972
195	1.654	1.972
196	1.653	1.972
197	1.653	1.972
198	1.653	1.972
199	1.653	1.972
200	1.653	1.972

RIWAYAT HIDUP



Farah Nadhifah adalah penulis Skripsi ini. Lahir di Langsa, 19 Januari 2002. Berasal dari Kota Langsa, Provinsi Aceh. Penulis merupakan Anak ke dua dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Avit Eka Purnama dan Ibu Rosi Afrida.

Adapun Riwayat Pendidikan penulis yaitu lulusan dari SD Negeri 2 Karang Anyar, Langsa Baro, Kota Langsa, SMP Negeri 2 Kota Langsa, dan MAN Model Banda Aceh. Tahun 2019 penulis melanjutkan Program Strata 1 jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh dan selesai pada tahun 2024.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha disertai doa kedua orang tua dan keluarga dalam menjalani aktivitas akademik di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Aceh Penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2021”**.